

## **BAB IV**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pengenalan Bab**

Bab ini merupakan pemaparan dan pembahasan data yang diperoleh penulis selama proses penelitian di lapangan berlangsung. Data yang disajikan merupakan penjelasan dari mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terkait mengenai kesadaran, minat dan ekspektasi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap program *the Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA). Rumusan masalah yang telah disusun akan dijawab secara rinci dalam bab ini.

#### **4.2 Kesadaran Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Terkait Program The Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)**

Kesadaran tidak bisa dipastikan, karena hal tersebut hanya dirasakan oleh dirinya sendiri. Namun kesadaran seseorang bisa dilihat dari ciri dan tingkah laku yang dilakukan seseorang. Kesadaran juga bisa diketahui dari pendapat orang-orang sekitar. Peneliti menilai kesadaran 35 mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap program ACCA dari jawaban atas pertanyaan yang peneliti berikan dan penilaian dari mahasiswa lain. Dari hasil pendapat mahasiswa mengenai kesadaran terhadap program ACCA beberapa sudah sadar akan pentingnya program ACCA. Namun beberapa mahasiswa lainnya berpendapat bahwa tidak sepenuhnya ACCA itu penting bagi diri mahasiswa itu sendiri.

Beberapa yang sudah sadar akan pentingnya program ACCA tidak diimbangi dengan usaha yang tepat. Kebanyakan mahasiswa belum mengikuti program ACCA, meskipun sudah mengetahui manfaat kedepannya.

Prodi Akuntansi berpendapat bahwa mahasiswa Akuntansi FE UII sudah sadar akan pentingnya program ACCA, namun masih terhambat oleh kegiatan lainnya. Prodi Akuntansi juga menjelaskan bahwa di setiap sosialisasi, banyak mahasiswa yang mengikuti dan sadar terhadap program ACCA.

Peneliti mengelompokkan informan ke dalam beberapa tingkat kesadaran. Kesadaran mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap ACCA terbagi menjadi tiga tingkatan, yakni kesadaran tingkat tinggi, kesadaran tingkat sedang dan kesadaran tingkat rendah.

Kesadaran tingkat tinggi yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa sudah memahami pentingnya ACCA untuk menunjang karir di masa depan dan sudah sadar untuk mengikuti program ACCA yang sudah diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FE UII. Peneliti mengelompokkan Informan 4, Informan 6, Informan 7, Informan 8, Informan 9, Informan 13, Informan 19, Informan 20, Informan 21, Informan 27, Informan 28, Informan 29, Informan 33, Informan 34 dan Informan 35 ke dalam kategori mahasiswa yang memiliki kesadaran tingkat tinggi terhadap program ACCA. Setiap mahasiswa yang memiliki kesadaran tingkat tinggi ini sudah mampu menjelaskan mengenai ACCA dan mengikuti program ACCA sampai ke tahap ujian. Selain itu, mahasiswa dalam kategori ini juga sudah memahami dengan baik bahwa ACCA akan sangat diperhitungkan ketika akan melamar sebuah pekerjaan secara global.

“Penting sih, soalnya kan udah ada MEA juga ya. Jadinya kita juga harus siap-siap buat bersaing. Kan ngga mungkin kita cuman fresh graduate dengan title SE terus kita melamar pekerjaan tanpa pengalaman apapun gitu kan, dan ngga ada nilai tambahya sama sekali itu kan ya perusahaan ngga bakal melirik kita. Tapi kalau missal kita fresh graduate itu ada sertifikasi internasional ada nilai tambahya dimata perusahaan itu kan ya mesti dilirik lah sama perusahaan secara global.” (Lina 2017)

Kesadaran tingkat sedang yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa sudah memahami pentingnya ACCA untuk menunjang karir di masa depan, namun belum sadar untuk mengikuti program ACCA untuk periode sekarang. Hal ini menunjukkan adanya keinginan untuk mengikuti ACCA di kemudian hari. Mahasiswa yang termasuk ke dalam kesadaran tingkat sedang adalah Informan 1, Informan 3, Informan 18, Informan 22, Informan 23, Informan 24, Informan 25 dan Informan 31. Peneliti mengelompokan informan tersebut berdasar pengetahuan mengenai ACCA dari masing-masing informan. Meskipun informan-informan ini belum mengikuti ACCA untuk periode sekarang, namun sudah ada keinginan untuk mengikuti program ACCA di kemudian hari, karena mahasiswa dalam karir di masa depan dan sudah sadar untuk mengikuti program ACCA.

“ya karena menurut saya, ini kan baru sertifikasi ya, ya yang saya utamakan masih yang menjadi pokok buat saya ya untuk mengejar S1 saya. Untuk sertifikasi dan sebagainya saya, lebih pro terhadap sertifikasi-sertifikasi yang memang history nya itu udah banyak bukti dan ya udah terkenal. Intinya sih udah diakui lah baik di Indonesia maupun di luar negeri” (Fita 2017)

Kesadaran tingkat rendah yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa tersebut belum terlalu memahami pentingnya ACCA kedepannya. Selain itu, mahasiswa juga belum memiliki gambaran yang jelas mengenai manfaat ACCA, meskipun mahasiswa tersebut sudah pernah mengikuti kegiatan sosialisasi ACCA

yang sudah diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FE UII. Mahasiswa dengan kesadaran mengenai ACCA tingkat rendah juga termasuk mahasiswa yang tidak ingin mengikuti ACCA, baik sekarang ataupun di kemudian hari. Peneliti mengelompokan Informan 2, Informan 5, Informan 10, Informan 11, Informan 12, Informan 14, Informan 15, Informan 16, Informan 17, Informan 26, Informan 30, dan Informan 32 ke dalam kelompok dengan kesadaran tingkat rendah karena mahasiswa dalam kategori ini tidak ada kesadaran untuk mengikuti program ACCA untuk periode sekarang dan kedepannya. Alasan yang diberikan mahasiswa pada tingkat ini bermacam-macam. Beberapa informan menjelaskan bahwa tidak terlalu menyukai Akuntansi secara mendalam, sedangkan informan lainnya berpendapat bahwa untuk mendapat sertifikasi ACCA ini sangat susah, sehingga tidak ada keinginan untuk mengikuti program ACCA ini.

“Karena saya tidak memiliki ketertarikan lebih di dunia akuntansi. Oh iya, jadi saya sebenarnya lebih prefer ke dunia pasar modal mba.”(Rahadian 2017)

**Tabel 4. 2**  
**Matrix Query Peserta ACCA Vs Ekspektasi**

Partisipan	Ekspektasi terhadap ACCA					Total
	Menunjang Karir	Nilai lebih dimata perusahaan	Pengakuan secara global	Menambah ilmu, wawasan dan pengalaman	Menambah Gelar	
Mengikuti ACCA	2	1	4	4	4	15
Tidak mengikuti ACCA	2	6	4	3	5	20
<b>Total</b>	4	7	8	7	9	35

Sumber:diolah menggunakan NVivo 11 Plus

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 35 mahasiswa Akuntansi sudah menyadari pentingnya program ACCA, namun hanya 20 mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi ACCA ini. Jika dilihat pada tabel diatas, tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 mahasiswa tersebut baik yang mengikuti program ACCA ataupun yang tidak mengikuti program

mempunyai ekspektasi tersendiri terhadap program ini. Dikarenakan dari 35 mahasiswa yang di wawancarai hanya 20 mahasiswa yang mengikuti ACCA dengan ekspektasi terbesar mereka adalah pengakuan secara global, menambah ilmu, wawasan dan pengalaman serta menambah gelar dimana ditunjukkan dengan angka terbesar yaitu sebanyak 4 point. Namun untuk saat ini beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti program ACCA masih terkendala oleh berbagai hal. Dengan begitu, program ACCA ini bukan prioritas utama bagi 35 mahasiswa Akuntansi FE UII.

#### **4.3 Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Terkait Program The Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)**

Minat berkaitan dengan rasa suka atau tidak suka. Itulah sebabnya minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Dari hasil penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi FE UII hanya sedikit mahasiswa yang benar-benar minat untuk mengikuti program ACCA. Beberapa mahasiswa ada yang berminat terhadap program ACCA namun dikarenakan faktor lain, seperti beasiswa.

Mahasiswa lainnya mengungkapkan ada minat, namun tidak untuk sekarang, melainkan masih target jangka panjang. Beberapa mahasiswa akuntansi yang kurang tertarik untuk mendalami tentang akuntansi tidak minat sama sekali. Meskipun prodi Akuntansi FE UII melakukan berbagai upaya agar banyak mahasiswa Akuntansi yang mengikuti program ACCA.

Peneliti mengelompokkan informan ke dalam beberapa tingkat minat terhadap program ACCA. Minat mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap ACCA terbagi menjadi empat tingkatan, yakni minat tingkat tinggi, minat tingkat rendah dan tidak minat.

Minat tingkat tinggi yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa yang memiliki keinginan untuk terjun dalam ACCA dan sudah mengikuti program ACCA yang diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FE UII. Peneliti mengelompokkan Informan 4, Informan 6, Informan 7, Informan 8, Informan 9, Informan 13, Informan 19, Informan 20, Informan 21, Informan 27, Informan 28, Informan 29, Informan 33, Informan 34 dan Informan 35 ke dalam kategori mahasiswa yang memiliki minat tingkat tinggi terhadap program ACCA. Minat mahasiswa dalam kategori ini adalah dikarenakan sebuah motivasi dimana lulusan ACCA akan diperhitungkan dalam melamar pekerjaan di perusahaan global. Selain itu motivasi memiliki pengetahuan yang lebih mengenai akuntansi juga menjadi minat yang tinggi, karena ACCA ini memiliki dasar yang sedikit berbeda dengan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh oleh mahasiswa di kegiatan perkuliahan, seperti nama akun dan metode yang digunakan dalam mengerjakan soal, sehingga hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan hal ini yang menjadikan minat mahasiswa mengikuti program ACCA.

“Kalau menurut saya sebenarnya yang paling bikin menarik itu karena bisa diakui secara internasional itu dan kita bisa concern keluar itu loh. Karena saya sendiri pun punya harapan bahwa ketika nanti kerja itu ngga cuma di Indonesia, bisa keluar, bisa ketemu dengan orang lain, ngga cuma dengan orang-orang Indonesia aja. Bekerja secara global.”(Farid 2017)

Minat tingkat rendah yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa tersebut belum berminat untuk mengikuti program ACCA. Yang termasuk kedalam tingkat ini adalah Informan 1, Informan 3, Informan 18, Informan 22, Informan 23, Informan 24, Informan 25 dan Informan 31. Pada minat tingkat rendah ini didasarkan pada belum minatnya mahasiswa terhadap program ACCA pada kondisi sekarang, namun suatu saat akan berminat untuk mengikuti program ACCA. Setidaknya mahasiswa tersebut sudah memiliki niat meskipun masih sangat sedikit. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa belum memiliki minat yang lebih adalah kesibukan karena kegiatan kampus lainnya, sehingga membuat mahasiswa kurang fokus terhadap program ACCA.

“Mungkin kalau ada kesempatan. Dan kalau kerja kan mungkin dari perusahaan disokong ada seminar dan sebagainya ya pasti ikut”(Fita 2017)

Pada tingkat minat yang terakhir adalah kelompok mahasiswa yang tidak minat untuk mengikuti program ACCA. Yang termasuk ke dalam tingkat ini adalah Informan 2, Informan 5, Informan 10, Informan 11, Informan 12, Informan 14, Informan 15, Informan 16, Informan 17, Informan 26, Informan 30, dan Informan 32. Mahasiswa yang tidak berminat mengikuti ACCA dikarenakan beberapa faktor yakni bidang Akuntansi bukan minat utama mahasiswa untuk dijadikan sebuah profesi dan sulit untuk memperoleh gelar ACCA karena harus menempuh berbagai ujian. Mahasiswa pada tingkat ini tidak memiliki minat sama sekali untuk mengikuti program ACCA yang diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FE UII.

“Ya. Kembali ke jawaban saya di awal mba. Dimana saya tidak memiliki ketertarikan lebih di dunia akuntansi. Maka dari itu saya tetap tidak tertarik dengan program ini walaupun program ini diberikan secara gratis, seperti itu”(Rahadian 2017)

**Tabel 4. 3**  
**Matrix Query Peserta ACCA Vs Alasan Mengikuti / Tidak ACCA**

Peserta ACCA	Alasan Mengikuti ACCA				Alasan tidak mengikuti ACCA					Total
	Berbeda dari lulusan lain	Pengakuan global	Akuntansi Profesional	Membah Wawasan	Bidang Akuntansi bukan prioritas	Biaya mahal	Memilih sertifikat lain	Fokus untuk lulus S1	Banyak kegiatan diluar / dalam kamus	
Iya	5	4	4	2	0	0	0	0	0	15
Tidak	0	0	0	0	9	5	2	3	1	20
Total	5	4	4	2	9	5	2	3	1	35

Sumber:diolah menggunakan Nvivo 11 Plus

Dari hasil penelitian 35 mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa masih sedikit yang berminat terhadap program ACCA. Alasan yang diberikan bermacam-macam, beberapa ada yang benar-benar tidak memiliki keinginan untuk memperdalam materi akuntansi dan beberapa ada yang belum berminat untuk sekarang, karena belum terlalu dibutuhkan. Jika dilihat pada tabel diatas, diperoleh hasil 15 mahasiswa yang mengikuti program ini mempunyai alasan ingin berbeda dari lulusan lain serta pengakuan secara global, ditunjukkan sebanyak 5 point. Sedangkan 20 mahasiswa yang tidak mengikuti program ini mempunyai alasan bidang akuntansi bukan prioritas utama bagi mereka dan biaya yang tidak murah.

#### **4.4 Ekspektasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Terkait Program The Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)**

Dengan ekspektasi, seseorang pasti sudah menetapkan keinginan akan sesuatu yang ingin diperolehnya. Jika standar tersebut telah terpenuhi, dalam



keadaan seperti itulah kepuasan diperoleh. Sebagian besar mahasiswa akuntansi FE UII memiliki ekspektasi tentang ACCA yang sama, yakni pengakuan secara global dan akan mendapat peluang pekerjaan yang luas. Beberapa mahasiswa Akuntansi FE UII mengungkapkan bahwa ekspektasi terhadap program ACCA adalah wawasan yang lebih luas tentang bagaimana menjadi seorang akuntan profesional agar dapat bekerja secara global.

Mahasiswa lainnya mengungkapkan ekspektasi dari program ACCA adalah mendapatkan gelar yang nantinya akan memberi nilai tambah ketika melamar sebuah pekerjaan. Nilai tambah tersebut juga dapat digunakan untuk menunjang karir di bidang akuntansi.

Peneliti mengelompokkan informan mengenai ekspektasi dari program ACCA ini dalam berbagai pendapat. Pada Informan 1, Informan 2, Informan 3, Informan 4, Informan 5, Informan 6, informan 7, Informan 12, Informan 13, Informan 14, Informan 15, Informan 16, Informan 18, Informan 20, informan 21, Informan 22, Informan 23, Informan 24, Informan 25, Informan 26, Informan 27, Informan 28, Informan 29, Informan 30, Informan 31 dan Informan 33 memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti program ACCA ini maka akan mendapat nilai tambah berupa pengakuan secara global sehingga dapat memberikan peluang besar ketika melamar sebuah pekerjaan di perusahaan dalam negeri maupun luar negeri.

“Pertama tambahan gelar itu pasti ya. Yang pertama juga itu tadi ranah kerja kita bertambah dan itu masih peluang.”(Alia 2017)

Informan 8 memiliki ekspektasi bahwa dengan program ACCA ini akan lebih dipercaya oleh perusahaan karena sudah memahami betul mengenai strategi-strategi ekonomi yang harus dilakukan oleh perusahaan.

“karena keterampilan seorang ACCA itu bisa dipercaya untuk memberikan kontribusi kepada organisasi kedepannya. Misalnya jika suatu perusahaan itu butuh seorang akuntan yang kompeten di laporan keuangan dan bisa membuat strategi yang tepat. Itu gelar ACCA sangat dibutuhkan, karena dalam mendapatkan gelar ACCA sendiri itu seorang akuntan harus bisa mempelajari dan melihat bagaimana laporan keuangan tersebut dapat diimplementasikan diperusahaan.”(Almas 2017)

Pada informan 3, Informan 9, Informan 10, Informan 11, Informan 13, Informan 17, Informan 22, Informan 23, Informan 24, Informan 28, Informan 30, Informan 34 dan Informan 35 memiliki ekspektasi bahwa dengan mengikuti program ACCA ini maka akan menambah ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai bidang akuntansi. Di dalam ACCA ini diberikan materi yang sebelumnya belum didapat pada saat kegiatan perkuliahan, seperti materi Iso-line dan sebagainya.

“Pertama benefit nya gelar pasti ya. Ada tambahan gelar selain SE. Yang kedua itu menambah CV. Ketiga itu kita lebih PD, punya kepercayaan diri tinggi ketika kita apply ke perusahaan multinasional ataupun perusahaan di luar. Ilmunya juga pasti bertambah kan pasti. Materinya itu ngga semua saya dapatkan di kuliah. Misal kayak throughput, Iso-line itu hal yang baru yang saya dapat di ACCA.”(lia 2017)

Informan 1, Informan 3, Informan 11, Informan 13, Informan 17, Informan 18, Informan 19, Informan 22, Informan 23, Informan 24, Informan 25, Informamn 27, Informan 2, Informan 30, Informan 31, dan Informan 32 memiliki ekspektasi bahwa ketika lulus dari program ACCA ini maka akan mendapat gelar ACCA. Gelar ini sangat bermanfaat untuk menunjang karir di

masa depan, seperti pada posisi jabatan yang akan didapat pada saat bekerja di suatu perusahaan multinasional.

“Yang didapat tentu ilmunya ya yang kita dapat. Terus dapat sertifikatnya, terus dapat gelarnya. Ya mungkin bisa dipandang di perusahaanya nanti ya mba ya. Lebih dipandang secara internasional juga.”(Farah 2017)

**Tabel 4. 4**  
**Matrix Query Alasan mengikuti ACCA Vs Ekspektasi**

Alasan mengikuti ACCA	Ekspektasi terhadap ACCA					Total
	Menunjang Karir	Nilai lebih dimata perusahaan	Pengakuan secara global	Menambah ilmu, wawasan dan pengalaman	Menambah gelar	
Berbeda dari lulusan lain	1	0	0	1	3	5
Pengakuan global	0	0	3	1	0	4
Akuntansi profesional	0	1	0	2	1	4
Menambah wawasan	1	0	1	0	0	2
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>15</b>

Sumber: diolah menggunakan NVivo 11 Plus

Dari hasil penelitian 35 mahasiswa tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ekspektasi mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap program ACCA sangat beragam. Jika dilihat dari tabel diatas, 15 mahasiswa yang mengikuti program ini mempunyai alasan ingin berbeda dari lulusan lain yang merupakan seorang akuntansi profesional dan pengakuan secara global. Dimana ekspektasi tersebut adalah pengakuan secara global yang akan memberikan peluang pekerjaan yang luas, wawasan bertambah mengenai bagaimana menjadi seorang akuntan profesional agar dapat bekerja secara global dan ekspektasi lainnya adalah mendapatkan gelar ACCA yang nantinya akan memberi nilai tambah ketika melamar sebuah pekerjaan dan menunjang karir di bidang akuntansi.

#### 4.5 Makna ACCA bagi Mahasiswa Akuntansi FE UII

Dari 35 mahasiswa akuntansi FE UII yang menjadi responden memiliki pengetahuan tentang ACCA yang sama, yakni sertifikasi akuntan profesional yang diakui secara global. Dimana dengan sertifikasi tersebut akan dipermudah dalam mencari pekerjaan baik dalam negeri maupun luar negeri, karena tarafnya sudah internasional. ACCA merupakan core akuntansi sehingga dengan adanya sertifikasi ini akan menunjang karir seorang akuntan di masa depan.

Hampir semua mahasiswa akuntansi FE UII yang diwawancarai menganggap jika program ACCA ini sangat penting untuk mahasiswa akuntansi. Alasan menganggap ini penting adalah supaya dapat diakui secara internasional, sehingga ada nilai tambah untuk seorang akuntan dan dipermudah dalam mendapat sebuah pekerjaan. Namun beberapa mahasiswa berpendapat kalau ACCA ini penting bagi yang berminat di bidang akuntansi, tergantung pada masing-masing individu terkait pentingnya ACCA ini untuk menunjang karir. Dengan ACCA ini juga menambah wawasan karena materi yang diajarkan berbasis UK, dimana terdapat beberapa istilah dalam penyebutan akun, sehingga mahasiswa dapat memahami bahwa di dunia akuntansi tidak hanya basis amerika yang dipakai.

Pendapat salah satu mahasiswa menyatakan kepentingan program ACCA ini adalah untuk menunjang karir di masa depan. Terlebih jika mahasiswa tersebut ingin menjadi akuntan profesional maka ACCA ini adalah solusinya.

“Jadi ACCA itu adalah wadah global bagi akuntan profesional, dimana standarisasinya internasional, jadi mungkin mahasiswa yang sudah bergelar ACCA ini bisa ikut globalisasi, jadi akuntan di UK, Singapura, seperti itu.”(Alia 2017)

Mahasiswa ada juga yang menyatakan pendapat bahwa kepentingan ACCA ini tergantung dari minat masing-masing individu. Dalam dunia akuntansi banyak sertifikasi khusus yang dapat diperoleh oleh mahasiswa tergantung minat, sehingga tidak hanya ACCA yang menjadi prioritas utama.

Di sisi lain, ada juga yang memberikan pendapat ACCA ini penting bagi yang ingin terjun secara global saja. Karena dengan sertifikasi ACCA ini dapat diakui secara internasional. Selain itu juga ACCA ini sangat penting untuk menunjang karir di masa depan, terutama yang ingin bekerja secara global.

“Yang aku tau pastinya dia lebih luas untuk mendapatkan kerja, selain dia lebih unggul, karena apa namanya sekarang itu kan ya persaingan internasional juga udah mulai ketat, kalau yang aku tau ini ya, ngga cuma sebagai poin plus sebagai gelas sarjana. Terus dia mungkin akan dapat poin lebih. Mencari kerja pun dia lebih luas misalkan ngga cuma di dalam negeri, di luar negeri pun dia juga bisa.”(Annisa 2017)

Dengan berbagai alasan itu maka dapat diambil kesimpulan bahwa ACCA itu penting, namun tergantung minat dan keinginan masing-masing individu. Jika ingin menjadi akuntan profesional yang bekerja secara global maka dengan mengambil program ACCA ini sangat tepat. Namun ketika minat dibidang lain maka dapat mengambil sertifikasi khusus lainnya.

#### **4.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Program ACCA**

Untuk mengikuti program ACCA tidak dapat dilalui dengan mudah begitu saja. Banyak usaha yang harus dilakukan, apalagi jika yang sedang dikejar dapat memberikan manfaat yang sangat besar. Mahasiswa membutuhkan motivasi yang kuat untuk itu dan juga melalui kendala yang haru dilalui.

## Motivasi

Motivasi yang mendukung mahasiswa Akuntansi FE UII untuk mengikuti program ACCA sangat beragam. Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi untuk mengikuti program ACCA adalah karena nantinya akan mendapat gelar yang diakui secara internasional dan akan mendapat peluang kerja yang luas. Dengan memiliki sertifikasi ACCA ini, seorang akuntan akan mendapat nilai tambah ketika melamar pekerjaan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

“ilmunya ya yang kita dapet. Terus dapet sertifikatnya, terus dapet gelarnya. Ya mungkin bisa dipandang di perusahaannya nanti ya mba ya. Lebih dipandang secara internasional juga.”(Farah 2017)

Selain itu, motivasi yang mendukung untuk mengikuti program ACCA ini adalah karena beasiswa ACCA yang ditawarkan oleh prodi Akuntansi FE UII. Beasiswa tersebut merupakan kesempatan langka, karena tidak setiap waktu prodi menawarkan beasiswa ACCA. Dengan beasiswa ACCA, biaya yang ditanggung mahasiswa selama mengikuti ACCA menjadi ringan, sehingga membuat mahasiswa semakin termotivasi untuk mengikuti program ACCA ini.

“Iya jelas dong. Bagi mahasiswa itu peluang ya. Itu seperti bonus yang harus kita manfaatkan. Jadi ya tertarik.”(Alia 2017)

Beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa meskipun tanpa beasiswa ACCA yang diberikan, maka akan tetap ikut. Karena mereka sudah memiliki komitmen untuk menyelesaikan studi ACCA sampai mendapat gelar dan tujuan yang mereka capai.

## Kendala

Untuk dapat mengikuti program ACCA tidak mudah, banyak kendala yang dialami oleh masing-masing mahasiswa. Sebuah keinginan yang ingin dicapai pasti ada kendala atau hambatan yang dilalui. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa yang belum mengikuti ACCA mengalami kendala karena biaya. Sebagian besar mahasiswa merasa karena akuntansi bukan passion. Beberapa mahasiswa menyebutkan karena terkendala oleh informasi yang kurang jelas, sehingga kurang memahami tentang ACCA.

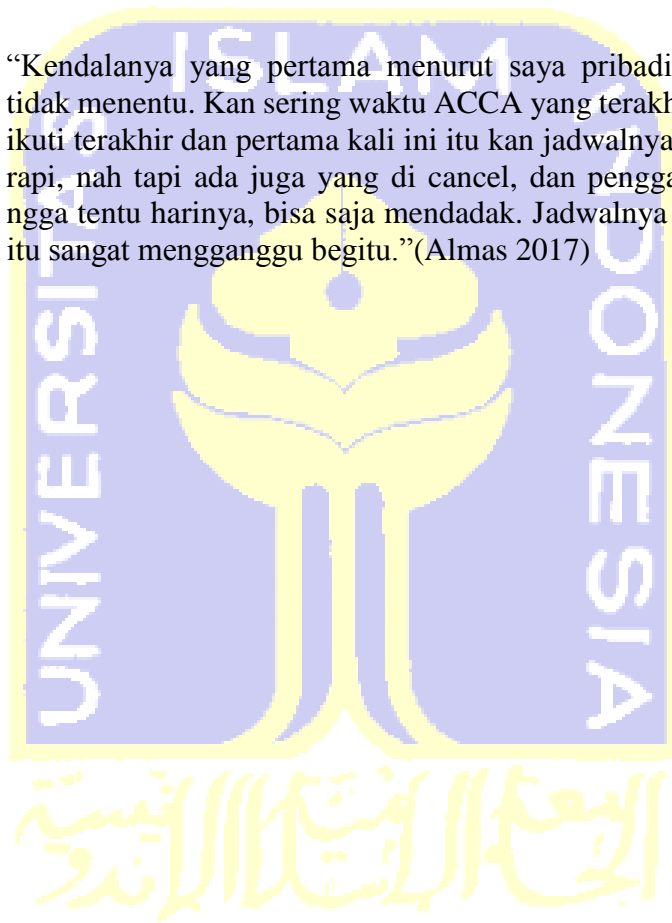
“Ya karena saya kurang tertarik di ACCA sendiri, saya lebih tertarik ke sertifikasi lain gitu selain ACCA ini.”(Mutia 2017)

Kendala lainnya yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti program ACCA adalah bahasa. Bahasa yang digunakan dalam ACCA bukanlah bahasa Indonesia, melainkan bahasa Inggris. Bagi mahasiswa yang tidak terlalu paham bahasa Inggris mengalami kesulitan, sehingga ketika belajar harus mencari istilahnya terlebih dahulu. Materi yang asing juga menjadi kendala selama mengikuti program ACCA. Dalam perkuliahan diajarkan materi tentang Akuntansi Biaya, di ACCA juga diajarkan Akuntansi Biaya, namun materi yang didapat tidak semua sama. Terdapat beberapa perbedaan yang terkadang membuat bingung mahasiswa, dan juga terdapat materi baru seperti Throughput Accounting, Iso-line, dsb.

“Pertama ehm, bahasa ya jadi mungkin saya butuh translate, terus yang kedua itu materinya. Materinya itu ngga semua saya dapatkan di kuliah. Misal kayak throughput, Iso-line itu hal yang baru yang saya dapat di ACCA. Yang kedua itu tutor. Jadi kadang ada tutor yang benar-benar mengajarkan, tapi ada juga yang cuma teoritis seperti itu. Jadi saya harus tetap belajar sendiri, seperti itu.”(Alia 2017)

Selain itu, kendala lainnya adalah masalah waktu. Adanya jadwal pelatihan ACCA yang berubah-ubah membuat repot mahasiswa karena harus melakukan penyesuaian jadwal di luar pelatihan ACCA. Pengajar yang kurang paham mengenai materi ACCA juga merupakan kendala yang besar. Namun prodi Akuntansi FE UII akhirnya mendatangkan trainer ACCA, walaupun hanya sebentar.

“Kendalanya yang pertama menurut saya pribadi adalah jadwal tidak menentu. Kan sering waktu ACCA yang terakhir ini yang saya ikuti terakhir dan pertama kali ini itu kan jadwalnya sudah tersusun rapi, nah tapi ada juga yang di cancel, dan penggantinya itu juga ngga tentu harinya, bisa saja mendadak. Jadwalnya juga mendadak itu sangat mengganggu begitu.”(Almas 2017)





#### 4.7 Keuntungan dan Manfaat Program ACCA

Dalam penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa memberikan berbagai macam informasi mengenai keuntungan dari program dan kepemilikan sertifikasi ACCA. Dengan adanya program ACCA yang dikenalkan kepada mahasiswa tentu memiliki manfaat tersendiri.

Mahasiswa Akuntansi FE UII mengungkapkan beberapa keuntungan yang akan diperoleh dalam mengikuti program ACCA. Salah satu keuntungannya adalah menambah ilmu dan wawasan. Sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa dengan mengikuti program ACCA tentunya akan ada sertifikasi dan gelar yang dapat digunakan untuk menunjang karir sebagai seorang akuntan profesional di masa depan. Selain itu pengakuan secara internasional akan didapatkan bagi seorang akuntan yang mengambil program ACCA.

“Kalau menurut saya sebenarnya yang paling bikin menarik itu karena bisa diakui secara internasional itu dan kita bisa concern keluar itu loh. Karena saya sendiri pun punya harapan bahwa ketika nanti kerja itu ngga cuma di Indonesia, bisa keluar, bisa ketemu dengan orang lain, ngga cuma dengan orang-orang Indonesia aja. Bekerja secara global.”(Farid 2017)

Dengan persaingan mencari pekerjaan yang semakin ketat, menjadi poin penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan personalitas. Program ACCA ini merupakan salah satu solusi untuk mendapatkan peluang pekerjaan secara global bagi yang benar-benar konsentrasi di bidang akuntansi.

Program ACCA ini juga mengenalkan basis akuntansi dari UK, sehingga akan menambah wawasan bagi mahasiswa yang mengikuti program ini. Hal ini

tentunya akan membuat mahasiswa lebih siap dalam menghadapi kompetisi global.

#### **4.8 Saran Terkait Program ACCA**

Dari penelitian yang telah dilakukan di Prodi Akuntansi FE UII, ternyata masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti program ACCA. Maka dari itu, diperlukan data saran apa yang harus dilakukan baik oleh mahasiswa Akuntansi FE UII, maupun dari Prodi Akuntansi FE UII.

##### **Mahasiswa**

Dalam penelitian ini, banyak saran terkait program ACCA yang diberikan oleh Mahasiswa akuntansi FE UII. Beberapa mahasiswa yang sudah mengikuti program ACCA menyarankan supaya mahasiswa Akuntansi FE UII sadar akan pentingnya ACCA dan mau untuk ikut program ACCA ini. Adanya masalah biaya akan diringankan bebanya dengan beasiswa, sehingga biaya bukanlah kendala yang harus dialami oleh mahasiswa Akuntansi.

Saran lainnya yang diberikan untuk mahasiswa Akuntansi FE UII adalah melihat secara objektif antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh dimasa depan. Bahwa manfaat yang akan diperoleh adalah sangat besar, salah satunya peluang untuk mendapat pekerjaan secara global di bidang akuntansi. Sebagai mahasiswa seharusnya tidak menunda untuk mengikuti program ACCA selama masih berkesempatan. Namun ketika tidak memiliki minat dalam program ACCA, sebaiknya ada sertifikasi khusus lain yang sudah dipersiapkan masing-

masing mahasiswa, supaya ada nilai tambah ketika berkompetisi dalam mendapatkan sebuah pekerjaan.

“Iya itu makanya. Jadi tolong yang lebih balances melihatnya, lebih objektif melihatnya, seperti itu. Dan kami jurusan itu betul-betul mengusahakan. Kalau nanti kita bisa sampai katakanlah dalam satu tahun itu bisa seratus, saya bisa lebih bernego lagi kepada ACCA Jakarta. Dan dari Jakarta akan bernego ke UK bahwa kita memperoleh special price.”(Yuni 2017)

Dari berbagai saran dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berkeinginan untuk mendalami akuntansi dan bersaing secara global, maka dengan mengikuti program ACCA adalah solusinya. Untuk mahasiswa yang tidak berminat untuk mengikuti program ACCA ini, sebaiknya mempersiapkan sertifikasi khusus lainnya untuk bekal di masa depan.

### **Prodi Akuntansi**

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan beberapa data saran untuk program ACCA yang diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FE UII. Hal tersebut dimaksudkan untuk pengembangan program ACCA. Saran yang diberikan terkait dengan program ACCA secara umum adalah gencar melakukan sosialisasi ACCA untuk memperkenalkan lebih dalam mengenai ACCA, manfaat ACCA dan keuntungan mengikuti program ACCA. Hal ini bertujuan supaya banyak mahasiswa yang mengetahui, sehingga banyak yang berminat dengan ACCA.

“Kalau bisa terkait materi-materi ACCA itu dapat dimasukkan di dalam perkuliahan kita biasa, sehingga lebih mudah untuk mengikuti ujian ACCA dan sosialisasinya lebih sering lagi aja kepada mahasiswanya tentang apa sih keuntungan dan kemudahan yang kita dapat kalau kita ikut program sertifikasi ini.”(Satria 2017)

Selain itu, ada juga saran supaya prodi Akuntansi membuat grup khusus untuk alumni ACCA, sehingga ketika ada mahasiswa yang masih bingung

mengenai ACCA dapat mencari solusi melalui grup tersebut. Ada juga yang memberi saran supaya Prodi Akuntansi FE UII membuat integrated event melalui lembaga mahasiswa yang berada di kampus.

“mungkin dibuatkan semacam grup atau tim ini alumni lulusan ACCA atau gimana. Supaya adek-adeknya nanti udah punya ini, link, channel ke siapakah nanti akan bertanya, seperti itu.”(Mutiarra 2017)

Saran dari mahasiswa lain yang mengikuti ACCA adalah diperbanyak waktu pelatihan dengan trainer ACCA, karena menurut mereka, apa yang dijanjikan pihak ACCA dan apa yang mereka dapatkan itu tidak sesuai.

katanya nanti kita ada study school selama 3 bulan misalnya setiap sabtu atau minggu gitu, dan nanti akan dicarikan wakt yang tidak mengganggu waktu kuliah. Tapi ternyata study school Cuma diadakan 2 kali dan materinya dihabiskan hari itu juga jadi kita merasa kecewa mba. Memang ada tugas-tugas dari terus mba dari lecture nya tapi kalau Cuma ngerjain tugas sendiri tanpa dibimbing itu sama aja kayak kita belajar sendiri, bukan dibimbing. Dan ini jatuhnya nggak sesuai sama apa yang dijanjikan pihak ACCA.”(Puspita 2017)

Saran dari mahasiswa yang belum mengikuti ACCA adalah prodi Akuntansi FE UII dapat memberikan biaya yang murah untuk mahasiswa untuk mengikuti program ACCA ini dan tidak hanya ACCA saja, melainkan sertifikat lain juga seperti CPA dan Brevet Pajak.

“Saran buat prodi Akuntansi sebenarnya tidak hanya ACCA ya, lebih menekankan yang lain juga, kayak CPA, CA, Brevet Pajak mungkin bisa.”(Fita 2017)

#### 4.9 Kebijakan Prodi Akuntansi FE UII Terkait Program ACCA

Selain dari pihak mahasiswa, peneliti juga memiliki data dari hasil wawancara dengan pihak prodi Akuntansi FE UII terkait kebijakan dengan program ACCA. Kebijakan prodi Akuntansi FE UII terkait program ACCA dilakukan secara parallel atau bertahap. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui beberapa kebijakan prodi Akuntansi FE UII terkait program ACCA.

Salah satu kebijakan adalah memberikan sosialisasi di setiap awal semester untuk memperkenalkan ACCA. Selain itu adalah adanya beasiswa tidak penuh dimana besarnya subsidi yang diberikan tergantung dari nilai tryout. Kebijakan yang dilakukan prodi Akuntansi FE UII adalah parallel, setiap proses dilakukan secara bertahap, dan terus mengevaluasi dari setiap kegiatan.

“Namun majunya ini kan ngga bisa hanya didukung oleh institusi kita, kita juga harus bisa meyakinkan kepada orang tua, dan terutama juga ke mahasiswanya, kan gitu. Masalah orang tua, nah ini yang kita sedang berupaya agar bagaimana untuk bisa *me-linked* dengan orang tua, itu yang sedang kita upayakan. Jadi kalau kita menunggu orang tua dulu dan seterusnya nanti lama. Maka kita ya modelnya parallel, apa yang bisa kita kerjakan sekarang, kita kerjakan. Nanti sambil kita evaluasi.”(Dekar 2017)

Kebijakan lain yang adalah Prodi Akuntansi FE UII hanya menyelenggarakan dua modul saja untuk mendapatkan sertifikasi advance diploma ACCA. Padahal total modul dari advance diploma ACCA adalah sembilan modul, namun yang ditempuh mahasiswa hanya F5 dan F8 saja. Dukungan lainnya yang didapat mahasiswa ketika mengikuti program ini berupa pelatihan ACCA, membership, dan biaya murah. Prodi Akuntansi FE

UII juga akan memberikan booklet yang menjelaskan secara detail tentang ACCA dan selanjutnya disebar luaskan kepada mahasiswa dan orang tua. Penyesuaian kurikulum fakultas dengan ACCA juga sudah disesuaikan beberapa.

#### **4.10 Kesimpulan**

pada bab ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi UII sudah mengerti akan pentingnya program sertifikasi ACCA ini. Hanya saja dari 35 mahasiswa tersebut hanya 15 mahasiswa yang mengikuti program ACCA. Mahasiswa yang mengikuti program ini mempunyai alasan tersendiri yaitu ingin berbeda dari lulusan lain yang mana nantinya mereka akan mendapatkan gelar tambahan bukan hanya sekedar gelar sarjana ekonomi. Hal itu membuat mereka lebih percaya diri lagi karna mereka mempunyai keunggulan dibandingkan lulusan sarjana lainnya. Serta mereka mempunyai alasan dan ekspektasi mempunyai ilmu, wawasan dan pengalaman lebih yang dapat mereka gunakan untuk diakui secara global dimana mereka bisa melamar pekerjaan diluar ataupun dalam negeri. Mereka akan mempunyai nilai lebih jika melamar pekerjaan yang bertaraf internasional. Mahasiswa yang tidak berminat mengikuti program ini pun mempunyai alasan dikarenakan bidang akuntansi bukan prioritas utama bagi mereka, sehingga mereka lebih memilih untuk mengambil sertifikasi lain.